BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas IVB mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SDN 2 Metro Pusat dapat disimpulkan :

1) Penggunaan model induktif dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IVB SDN 2 Metro Pusat hal ini sesuai dengan pengamatan observer yang telah dilakukan pada siswa mulai dari siklus I sampai siklus III, dan terjadi peningkatan di setiap siklusnya yaitu rata-rata siklus II meningkat dari nilai siklus I yaitu 43,14% menjadi 60,28% dan nilai rata-rata siklus III meningkat menjadi 81,71%.
2) Penggunaan model induktif dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan belajar kelas siswa kelas IVB SDN 2 Metro Pusat, hal ini sesuai dengan nilai hasil belajar yang telah dilakukan siswa pada siklus I sampai siklus III, dimana nilai rata-rata siklus II meningkat dari nilai siklus I yaitu 62,64 menjadi 71,44 dan nilai rata-rata siklus III meningkat menjadi 85,04, sedangkan ketuntasan belajar meningkat dari 11 siswa (44%) disiklus I menjadi 19 siswa (76%) di siklus II dan pada siklus III meningkat menjadi 22 siswa (88%) walaupun pada umumnya masih belum mendapat nilai yang istimewa.

5.2. Saran

1) Kepada siswa, untuk senantiasa membudayakan belajar dan membaca, guna memperkaya ilmu pengetahuan dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

2) Kepada orang tua, untuk selalu membimbing dan memotivasi putra-putrinya agar rajin belajar dan kelak menjadi anak yang berguna bagi orang tua, bangsa dan negara.
3) Kepada guru, untuk senantiasa menggunakan model dan metode pembelajaran yang sesuai dalam setiap proses pembelajaran. Sehingga siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
4) Kepala sekolah, agar dapat memberikan sosialisasi kepada guru tentang model dan metode pembelajaran yang inovatif, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
5) Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), dapat lebih memahami tugas seorang guru sekolah dasar dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar dan dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang muncul di sekolah, sehingga dapat menjadi acuan sebagai calon guru sekolah dasar.